

STRATEGI DINAS PERIKANAN DALAM PENGEMBANGAN SENTRAL UMKM IKAN PINDANG DESA BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN

Nurul Mey Syaroh^{1(a)}, Ertien Rining Nawangsari^{2(b)}

^{1,2}Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
^{a)}nurulmeysyaroh12345@gmail.com, ^{b)}ertien.riningnawangsari@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

13-03-2023

Diterbitkan Online:

30-09-2023

Kata Kunci:

Peran Pemerintah, UMKM, SOAR

Keywords:

Role Government, UMKM, SOAR

Corresponding Author:

nurulmeysyaroh12345@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi Dinas Perikanan dalam pengembangan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberhasilan dan kekurangan dari strategi Dinas Perikanan dalam mengembangkan sentral UMKM ikan pindang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan detail. Subjek penelitian ini adalah : (1) kepala Dinas Perikanan, (2) seksi pengembangan usaha dan bina mutu, (3) pelaku UMKM dan (4) pembeli. Hasil penelitian melalui model SOAR: 1) aspek strengths memiliki ikan pindang yang diolah tidak menggunakan bahan formalin, dan keunggulannya ikan pindang Brondong segar dan empuk saat diolah. 2) aspek opportunities dilakukan dengan segi peningkatan mutu, segi pemasaran, dan branding. 3) aspek aspiration yang disampaikan oleh para pedagang kepada Dinas terkait pembinaan, dan pedagang menyampaikan saran terkait promosi. 4) aspek result yang dirasakan pedagang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan pedagang.

ABSTRACT

This The purpose of this research is to describe the strategy of the Department of Fisheries in developing the central UMKM for boiled fish in Brondong Village, Lamongan Regency. In addition, this study aims to describe the successes and shortcomings of the Fisheries Service's strategy in developing boiled fish centers. This study used descriptive qualitative method. Researchers collected data, observations, interviews and documentation to obtain complete and detailed data. Subjects of this study were: (1) head of the Fisheries Service, (2) business development and quality development section, (3) actors and (4) buyers. The results of study using the SOAR model: 1) strengths aspect of pindang fish is that it is processed without using formalin, and the advantage is that pindangbrondong is fresh and tender when processed. 2) aspects of opportunities are carried out in terms of quality improvement, marketing, and branding. 3) aspect of aspiration conveyed by traders to Service regarding development, and traders conveying suggestions related to promotion. 4) aspect of result that is felt by traders is evidenced by increased income of traders, the PANDU SISKAMAYA and Pindang Hygienic innovations have been running smoothly, (UPI).

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i3.629>



PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui dua pertiga dari luas Negara Indonesia merupakan lautan (Adhitama, 2018). Laut adalah salah satu bagian terpenting dalam ekosistem bumi, yang mana ekosistem baharinya dimanfaatkan sebagai kebutuhan primer (pangan). Sebagai salah satu kekayaan alam, laut sejatinya harus dijaga serta dilestarikan untuk pemenuhan kebutuhan manusia.

Laut tidak saja merupakan gudang atau sumber mineral dan energi, tetapi juga masih banyak kekayaan-kekayaan alam yang dapat digali bagi kesejahteraan hidup manusia salah satunya potensi ikan. Ikan merupakan produk pangan dengan kandungan gizi yang tinggi, manusia tidak dapat lepas akan kebutuhan dari potensi ikan, manusia membutuhkan hewan tidak hanya terbatas pada yang ada di daratan saja, tetapi juga pada hewan yang ada di lautan. Dengan potensi ikan ini bukan hanya untuk komoditas pesisir saja namun juga di daerah pegunungan. Maka untuk bisa dinikmati untuk berbagai kalangan, ikan dari hasil tangkapan bisa di eksplor baik dalam bentuk segar atau olahan. (Kholik & Faujura, 2020).

Ikan di Indonesia terbilang sangat banyak dan melimpah, potensi sumber daya perikanan ini merupakan dari hasil tangkap, budidaya laut, dan perairan umum, oleh karena itu perlu dilakukannya upaya pemanfaatan potensi kekayaan sumber daya laut agar dapat mengembangkan perekonomian masyarakat pada sektor perikanan.

Ikan salah satu bahan pangan yang tinggi protein, dan tingkat konsumsi ikan untuk penduduk Indonesia tergolong tinggi. Dengan demikian ikan merupakan komoditi yang mempunyai prospek cerah di dalam perdagangan nasional maupun internasional. Sektor perdagangan ikan di Indonesia adalah salah satu aspek yang mengalami kenaikan terhadap pembangunan ekonomi. Perdagangan ikan merupakan salah satu sektor yang memiliki posisi dan peran yang strategis dalam meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat. Pengembangan sektor perdagangan ini berfokus untuk mendorong perekonomian yang berskala kecil hingga perekonomian berskala besar. Pemerintah memberi suatu wadah atau tempat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikembangkan dan difasilitasi guna untuk memajukan perekonomian, dan menjadi lapangan pekerjaan baru.

UMKM mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah, dan juga dalam menumbuhkan distribusi hasil dan pengembangan usaha. UMKM di desa ini dinilai menjanjikan bagi daerahnya. Manfaat UMKM di desa bagi perekonomian daerah dapat menjadikan lonjakan peningkatan pendapatan, memberdayakan masyarakat sekitar, mendapatkan pengalaman bekerja wirausaha, mengurangi pengangguran pedesaan, meningkatkan solidaritas, mengembangkan potensi masyarakat, memperluas bisnis yang ada, dan menumbuhkan keinginan untuk kemajuan.

Jawa Timur sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang merupakan Provinsi penyandang UMKM terbanyak setelah Provinsi Jawa Barat yang berdasar dari data Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur. Adapun data jumlah UMKM rician dari kabupaten yang termasuk dari Provinsi Jawa Timur. Dari data Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur menyebutkan bahwa jumlah UMKM seluruh Jawa Timur ini mencapai 9,7 juta. Potensi yang sangat luar biasa ini menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Jawa Timur. Potensi yang sangat luar biasa ini menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Jawa Timur, yang menjadi salah satunya yaitu Kabupaten Lamongan yang memiliki potensi dalam sektor perikanan. Berikut merupakan Potensi Perikanan Kabupaten Lamongan :

Tabel 1. Data Produksi Ikan Hasil Tangkap Kabupaten Lamongan 2017-2021

No.	Tahun	Jumlah Ikan Hasil Tangkap
1.	2017	75.500,66 Ton
2.	2018	76.589,56 Ton
3.	2019	77.892,70 Ton
4.	2020	79.295 Ton
5.	2021	80.031,93 Ton

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, 2021

Berdasarkan tabel yang menunjukkan kenaikan dari jumlah ikan hasil tangkap Kabupaten Lamongan, yang tiap tahunnya mengalami lonjakan tangkapan hasil ikan. Hal tersebut juga didukung dengan hasil Produksi Perikanan pada Sektor Lautnya. Kabupaten Lamongan dapat menunjukkan potensi

padasektor perikanan yang pada tiaptahunnya mengalami peningkatan dan jumlah tenaga kerja pemindang juga tiap tahun meningkat. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Sebagian wilayahnya yakni berupa pesisir laut dan perbukitan. Dengan garis pantai 47 km dari Weru, Paciran, sampai dengan Desa Lohgung, Kabupaten Lamongan memiliki lima lokasi pendaratan ikan dengan pusat pendaratan terbesar di TPI Brondong. Memiliki lima Tempat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk mendukung produksi di sektor perikanan laut dan untuk tempat pusat transaksi jual beli ikan hasil tangkapan nelayan.

Dengan banyaknya keunggulan dalam produksi ikan yang cukup tinggi, tentunya dengan ini dapat menjadikan Kabupaten Lamongan mendapat gelar sebagai penghasil ikan terbesar di Jawa Timur, namun produksi yang besar itu tidak serta merta menunjukkan peningkatan kesejahteraan baginelayan. Seiring terbatasnya pendapatan nelayan sehingga hal ini dapat memperbesar kesempatan nelayan untuk berwira usaha selain melaut. Nelayan dapat membuka UMKM dengan mengolah hasil ikan tangkapan sendiri. Dengan adanya UMKM ikan para nelayan memiliki pendapatan sampingan untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan telah meningkatkan berbagai upaya untuk para pelaku UMKM ikan antara lain memfasilitasi pengembangan pasar tradisional dan mendirikan sentral UMKM Ikan menjadi lebih representatif, melatih pedagang dan perlindungan konsumen, serta memfasilitasi perdagangan dan menjalankan misi di luar daerah.

Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan baru-baru ini mengadakan berbagai upaya untuk pengembangan UMKM Ikan, yang pertama dengan mengadakan Festival Pindang Megilan Brondong, kedua dengan mengadakan PANDU SISKAMAYA (Produk Adalan Usaha Berbasis Ikan Lamongan Jaya), menjadikan Desa Brondong menjadi Kampung Pindang dan yang terakhir yaitu penekanan pada mutu untuk pengelolaan ikan.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan diharapkan dapat melihat apakah ada perubahan dalam sektor UMKM Ikan Pindang ini apakah lebih tinggi pendapatannya atau malah sebaliknya, dan apakah masyarakatnya dapat

mampu berdaya dan semakin berkembang lagi dalam sentral UMKM Ikan Pindang guna meningkatkan pendapatan ekonomi.

Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi Dinas Perikanan dalam pengembangan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan, penelitian ini mendeskripsikan strategi Dinas Perikanan dalam pengembangan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan, dan mendeskripsikan keberhasilan dan kekurangan dari strategi Dinas Perikanan dalam mengembangkan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif kadang disebut penelitian naturalistic karena dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post positivis yang dapat digunakan untuk menyelidiki keadaan objek yang alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian instrumental dan pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data induktif/kualitatif dan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang ada pada subjek penelitian yakni terkait Strategi Pengembangan Sentral UMKM Ikan Pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan. Sehingga, dapat menjawab kebenaran tentang fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan dan untuk mengkaji Strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Sentral UMKM Ikan Pindang Desa Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Serta untuk menjelaskan strategi yang dapat dibangun berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian UMKM Ikan Pindang Sehingga nantinya dapat disimpulkan keberhasilannya dari strategi yang telah diberikan, dalam hal ini telah sesuai dengan kerangka berpikir yang telah disusun berdasarkan empat indikator strategi dari Dinas Perikanan untuk pengembangan sentral UMKM ikan Pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini yakni menggunakan SOAR, yang terdiri dari empat indikator *Strength* (Kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Aspirations* (Aspirasi), dan *Results* (Hasil).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu dinas yang bekerja membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Lamongan pada bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Kabupaten Lamongan.

Perangkat Daerah (PD) ini disusun berdasarkan aturan terbaru yakni Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai lembaga pemerintah Daerah yang berperan cukup besar untuk mengelola potensi perikanan. Salah satunya yakni dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor perikanan, yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah.

Dalam proses pengembangan UMKM Ikan Pindang ini melalui Dinas Perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki beberapa strategi program kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan olahan pindang.

Uraian hasil penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yakni mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Sentral UMKM Ikan Pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan analisis SOAR yaitu *Strength* (Kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Aspirations* (Aspirasi), *Results* (Hasil) menurut Stavros & Hinrichs, (2013).

Strength (Kekuatan)

Kekuatan (*strength*) yang telah dimiliki, kekuatan merupakan segala hal yang menjadi peran penting dalam suatu

organisasi/perusahaan yang memiliki kemampuan terbesar, seperti berupa aset baik aset berwujud maupun aset yang tidak berwujud sehingga mampu mendukung keberlangsungan sebuah usaha. Kekuatan akan terus dikembangkan untuk kemajuan organisasi maupun individu pada masa mendatang.

Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki oleh sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong yaitu yang pertama dari bentuk fasilitas dan sarana prasarana sebagai penunjang pembuatan olahan produksi ikan pindang yang telah diberikan oleh Dinas Perikanan, hal ini menjadikan terpenuhinya peralatan yang sebelumnya masih minim, serta ikan pindang yang dijual pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong ini memiliki cita rasa yang berbeda dengan ikan pindang pada umumnya, sehingga menjadikan daya tarik sendiri bagi pembeli. Ikan yang dijual pada sentral UMKM Desa Brondong ini tidak menggunakan bahan formalin sehingga menjadikan ikan pindang tetap segar dan empuk pada saat diolah. Harga dari ikan pindang yang dijual pada sentral UMKM ikan pindang ini juga murah dikarenakan ikan yang dijadikan ikan pindang ini merupakan hasil dari tangkapan sendiri.

Opportunities (Peluang)

Peluang (*opportunities*) merupakan karakteristik dari lingkungan internal maupun eksternal yang harus dianalisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan sehingga dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dari strategi pengembangan ini.

Peluang (*Opportunities*) yang dimiliki sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong diantaranya yaitu Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menciptakan peluang melalui pembinaan kepada para pelaku UMKM ikan pindang yang ada pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong dengan mengadakan bimbingan teknis kepada para pedagang ikan pindang, monitoring pengolahan ikan pindang, memberikan pembinaan terkait pengolahan produk, pembinaan melalui pengolahan keuangan, serta pelatihan pengemasan dan pemasaran. Selain itu Dinas Perikanan juga memberikan bantuan modal usaha yang dimana Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan bekerjasama dengan lembaga keuangan daerah.

Aspirations (Aspirasi)

Aspirasi adalah harapan yang ingin dicapai untuk membuntuk sebuah kepercayaan diri terhadap suatu produk, pemasaran, pasar, dan hal apapun yang dikerjakan untuk mencapai harapan dan tujuan yang diinginkan sehingga muncul perasaan positif dan memberikan rasa semangat dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan. Untuk mengetahui langkah selanjutnya dalam masa depan yang telah diinginkan pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong maka perlu diketahui aspirasi atau harapan yang ingin dicapai.

Untuk memaksimalkan suatu strategi yang akan dilakukan dalam pengembangan pedagang ikan pindang pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong maka perlu diketahui aspirasi dan saran yang diinginkan para pedagang ikan pindang guna mendukung perkembangan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong serta agar tercapainya apa yang diharapkan para pedagang ikan pindang.

Aspirasi (*Aspirations*) para pedagang guna mendukung perkembangan sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong dapat disampaikan melalui beberapa program kegiatan yang diberikan oleh Dinas Perikanan seperti dengan melakukan monitoring, serta melakukan pembinaan, dan evaluasi untuk menunjang perkembangan UMKM ikan pindang Desa Brondong. Aspirasi ini bertujuan untuk dapat membawa dampak positif dan mempengaruhi penjualan ikan pindang, sehingga menjadikan perekonomian pedagang ikan pindang menjadi stabil. Dalam penyampaian aspirasi tersebut diadakan pertemuan rutin antar pedagang dengan instansi dengan dilakukannya setiap tiga bulan sekali guna menyalurkan sesuai dengan yang diharapkan. Pertemuan dilaksanakan secara luring yang diadakan di Balai Desa Brondong, dan di Kantor Kecamatan Brondong.

Results (Hasil)

Hasil yang dapat dicapai dalam perencanaan strategi untuk dapat melihat sejauh mana pencapaian dari tujuan yang sudah disepakati bersama, yang dimaksud dalam hal ini agar pedagang sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong dapat termotivasi dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Hasil (*Results*) yang telah dicapai oleh sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong yaitu yang dirasakan para pedagang guna mendukung perkembangan Sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong terkait pembinaan

dan pengembangan Sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong sudah dilaksanakan melalui monitoring, BIMTEK, dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk pemantauan proses pengolahan ikan pindang higienis. Selain itu UMKM ikan pindang memiliki pencapaian terbaik yakni ikan pindang Desa Brondong sudah banyak dikenal oleh masyarakat, dengan adanya inovasi PANDU SISKAMAYA dan Pindang Higienyang telah sukses mengenalkan ikan pindang dimasyarakat sekitar. Kemudian pengelolah ikan pindang yang dahulu hanya beberapa sekarang sudah menjadi puluhan, pengelolah ikan yang dahulu kelembagaanya tidak terarah kini sudah memiliki unit atau UPI (Unit Pengelolahan Ikan) pindang.

Untuk dapat mengetahui strategi apa yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka penulis menggunakan analisis SOAR yang menghasilkan empat alternatif strategis, yakni:

a) Strategi SA (*Strengths-Aspirations*)

Strategi SA merupakan strategi yang memanfaatkan dari seluruh kekuatan yang dimiliki oleh sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong guna mencapai aspirasi maupun kondisi yang telah diharapkan.

Strategi SA yang telah dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sudah maksimal dengan meningkatkan modal usaha dengan cara memberikan pinjaman modal usaha bekerjasama dengan lembaga keuangan daerah dan bekerjasama dengan APPIKANDO (Asosiasi Pengusaha Pindang Ikan Indonesia), selain itu adapula dengan meningkatkan promosi dengan mengadakan inovasi PANDU SISKAMAYA (Produk Andalan Usaha Berbasis Ikan) merupakan inovasi dengan pendampingan dan perbaikan proses pengolahan ikan pindang, sehingga dapat menghasilkan pindang dengan mutu bagus dan lebih menarik minat pasar sehingga nantinya bisa menjadi produk unggulan Kabupaten Lamongan.

b) Strategi SR (*Strengths-Results*)

Strategi SR merupakan strategi yang memanfaatkan dari kekuatan (*strengths*) guna mencapai hasil (*results*) yang berdasarkan perencanaan strategis.

Strategi SR (*Strengths-Results*) yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan diantaranya yaitu memaksimalkan

dan menekankan pertama peningkatan mutu, yang terdiri dari sosialisasi dan pelatihan penanganan produk yang baik terhadap pengolah maupun suplayer, bantuan peralatan dan akses permodalan, penetapan zona bahan baku pindang di PPN, ketersediaan bahan baku dan stabilitas harga, dan fasilitas perizinan. Yang kedua pemasaran, terdiri dari pentapan target pemasaran produk, kerjasama dengan APPIKANDO, peringatan Harkannas dan Gemarikan, pameran produk olahan hasil ikan, dan festival pindang. Yang ketiga branding, terdiri dari perencanaan Kampung Pindang, pindang higienis, modern market dan modifikasi pemasaran. Selanjutnya strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu mendorong penekanan monitoring untuk perkembangan sentral UMKM ikan pindang dengan membangun penguatan peran para pedagang melalui pembinaan dan bimbingan yang ada.

c) Strategi OA (*Opportunities-Aspirations*)

Strategi OA merupakan strategi yang memanfaatkan dari seluruh peluang (*Opportunities*) yang dimiliki oleh organisasi guna mewujudkan aspirasi (*Aspirations*) atau kondisi pada waktu yang akan datang atau masa depan yang telah diharapkan oleh suatu organisasi.

Strategi OA (*Opportunities-Aspirations*) yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu dengan memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan daerah agar dapat membantu memberikan modal usaha berupa pinjaman modal usaha guna mengembangkan usaha ikan pindang. Strategi lain yang dilakukan yaitu dengan menciptakan inovasi baru yakni PANDU SISKAMAYA memiliki visi yang tertuang pada RPJM Kabupaten Lamongan guna mengoptimalkan peningkatan produk unggulan daerah berbasis potensi daerah, karena pindang merupakan makanan khas masyarakat, Brondong merupakan pengolahan ikan terbesar (35 orang dan menghasilkan kapasitas produksi 10 ton perhari) yang menjadikan pindang sebagai produk andalan Kabupaten Lamongan dari sektor perikanan.

d) Strategi OR (*Opportunities-Results*)

Strategi OR merupakan strategi yang memanfaatkan peluang (*Opportunities*) guna mencapai hasil (*Results*) yang terukur.

Strategi OR (*Opportunities-Results*) yang telah dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu dengan mengembangkan kualitas usaha para pedagang ikan pindang pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong dengan cara mengajarkan para pedagang ikan pindang pada saat pengolahan pembuatan ikan pindang yang bersih, yang kemudian Dinas Perikanan menciptakan inovasi pindang higienis. Adanya inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu ikan pindang sehingga menjadi produk yang sehat bagi masyarakat, memperluas pemasaran pindang, peningkatan pendapatan pelaku perikanan, mengurangi pengangguran, peningkatan kelembagaan pemindang, meningkatkan gizi masyarakat.

PANDU SISKAMAYA mempunyai sisi inovasi yaitu menjadikan pindang yang merupakan produk asli Lamongan dan banyak diproduksi di Lamongan sebagai salah satu produk unggulan Kabupaten Lamongan dimana sebelumnya belum terdapat produk unggulan dari sektor perikanan. Peningkatan mutu produk dan kemasan juga ditingkatkan sehingga pindang Lamongan dapat masuk di pasar modern. Selain itu, dilakukan penetapan sentra pengolahan ikan pindang yaitu “Kampung Pindang” sebagai upaya branding untuk lebih mengenalkan produk pindang Lamongan. Penyebaran informasi tentang produk pindang Lamongan dan inovasi Pandu Siskamaya sudah banyak dilakukan melalui media sosial seperti Website dan Instagram, dan juga beberapa kali pindang Lamongan juga dipamerkan pada event yang diadakan di Kabupaten Lamongan maupun di Luar Lamongan didukung juga dengan adanya gerakan. Dengan melakukan segmentasi, targeting, dan positioning produk yang tepat maka produk andalan tersebut dapat diterima konsumen, tidak hanya di Lamongan akan tetapi juga mempunyai pasar tetap di luar kota sampai dengan luar provinsi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut: strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong Kabupaten Lamongan yaitu melalui Streght (kekuatan), Opportunities (peluang), Aspiration (aspirasi), Results (hasil).

Strengths (kekuatan) strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam pengembangan pedagang ikan pindang yaitu dengan strategi

penekanan mutu dengan memberikan bantuan peralatan untuk pengolahan ikan, dan memberikan bantuan merenovasi tempat untuk pengolahan ikan yang bersih dan nyaman, sehingga sarana dan prasarana yang disediakan dapat terus dikembangkan guna dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan.

Opportunities (peluang) strategi yang dilakukan Dinas Perikanan dalam pengembangan para pelaku UMKM dengan mengadakan kegiatan pembinaan dan pelatihan peningkatan mutu nilai tambah produk perikanan, bimbingan teknis pengolahan masakan dari bahan ikan pindang, serta monitoring yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Aspirations (aspirasi) strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan yaitu dengan memberikan sarana penyaluran aspirasi dan komunikasi melalui kegiatan pembinaan atau pelatihan yang nantinya direspon dengan baik oleh Dinas Perikanan.

Results (hasil), strategi yang sudah dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu telah meningkatkan omset penjualan para pedagang ikan pindang melalui berbagai strategi seperti inovasi PANDU SISKAMAYA, pindang higienis, kampung pindang, serta melalui bimbingan teknis, pelatihan yang memanfaatkan peluang dengan baik.

Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam pengembangan para pedagang ikan pindang pada sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong dilihat dari model analisis SOAR sudah tercapai sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh sentral UMKM ikan pindang Desa Brondong. Para pedagang merasakan hasil yang baik setelah menjadi binaan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan saran kepada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan terkait sertifikat kelayakan dan mengusahakan lebih memaksimalkan lagi agar para pelaku UMKM ikan pindang segera mendapatkan SKP. Kemudian Dinas Perikanan juga memberikan saran terkait Pelaksanakan inovasi pindang higienis sudah baik, namun akan lebih baik lagi apabila upaya usaha tersebut dilaksanakan para pelaku UMKM ikan pindang dengan konsisten, sehingga ikan pindang yang dihasilkan akan lebih segar dan bersih, kemudian akan meningkatkan mutu ikan pindang sehingga menjadi produk yang sehat bagi masyarakat.

Lalu terkait Penataan tempat untuk berjualan seharusnya lebih ditata dengan rapi, dengan diberikan meja agar penjual tidak berjualan dilantai untuk dapat menjaga kebersihan juga tentunya. Selanjutnya terkait Pengemasan ikan pindang yang menggunakan besek dari bahan bambu seharusnya dapat tingkatkan lagi kerapiannya, karena dengan kemasan yang bagus dan rapi dapat menarik minat pembeli juga tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, M. R. (2018). Strategi Pengembangan Sentra UMKM Ikan Pindang di Desa Tasikagung Kabupaten Rembang. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 203–209. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.20333>
- Jefri, U., & Ibrahim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>
- Kholik, S., & Faujura, R. (2020). Penegakan Hukum Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Pelarangan Penggunaan Pukat Hela Cantrang Di Kabupaten Indramayu. *Bina Hukum Lingkungan*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.24970/bhl.v5i1.152>
- Maulidah, F. L., & Oktafia, R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 571. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1211>
- Normansyah, N. (2021). Strategi Pengembangan Umkm Di Desa Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan. *Rambate*, 1(1), 103–107. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/rambate/article/view/2148>

- Nadya, N. (2022). Strategi Pemasaran Ikan Pindang Dan Layang Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Umkm Lima Putra Sejahtera, Jakarta Selatan. *Jurnal Bioindustri*, 4(2), 120–134. <https://doi.org/10.31326/jbio.v4i2.1013>
- Nurmansyah, A. A. H., Sembiring, F. M., & ... (2021). Upaya Peningkatan Strategi Pengembangan Usaha UMKM Sentra Susu Sapi Cipageran Cimahi Utara. *SNPKM: Seminar...*, 1–7. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8041>
- Purwadi, P., & Nugrono, S. D. (2020). Pemberdayaan Nelayan Dan UMKM melalui Diversifikasi Olahan Ikan Menuju “Desa Iwak” dan Kawasan Minapolitan Di Desa Kalanganyar, Kec Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.335>
- Suhartono, S., & Putra, C. R. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Dengan Importance Performance Analysis (IPA) Dan Analisis Strengths, Opportunities, Aspirations, Results (SOAR). *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(1), 28–45. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.245>
- Stavros, J. M., & Cole, M. L. (n.d.). *SOARing Towards Positive Transformation and Change*.
- Siombo, D. M. R. (2013). *Hukum perikanan nasional dan internasional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Zarestky, J., & Cole, C. S. (2017). Strengths, opportunities, aspirations, and results: An emerging approach to organization development. *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 29(1), 5–19. doi:10.1002/nha3.20166